

Pendampingan Kegiatan Literasi di SMP Negeri 2 Kalabahi dalam Masa Penugasan Program Kampus Mengajar Angkatan IV

Lois Letidena¹, Oktovina Lonawata², Ronapli Blegur Wabang³, Jeni Marianti Loban⁴, Melki Imamastrri Puling Tang⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi Indonesia

Email: ¹letidenalois@gmail.com, ²lonawataina@gmail.com, ³blegurrnapli@gmail.com,

⁴yermialoban@yahoo.com, ⁵melkipulingtang@gmail.com

Abstract

Literacy activities are activities that are being actively encouraged to become a culture in the world of education. It is hoped that literacy activities will become a new culture and habit. The Independent Campus Learning Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education and Culture. The Teaching Campus Program is one of the programs in the Independent Campus Learning Program (MBKM) which has the aim of assisting literacy, numeracy, technology adaptation learning, assisting school administration and teachers. One of the schools targeted in the Teaching Campus Program Batch 4. UPTD SMP NEGERI 2 KALABAH I is one of the target schools for teaching campus activities (KM4), this school is located in East Welai Village, Teluk Mutiara District, Alor Regency, East Nusa Tenggara. Literacy activities that we carry out include making a literacy schedule every day, making class bulletins for literacy activities in class and outside the classroom, making fruit name charts in Latin, Indonesian and English. Students are actively involved in every activity. Literacy, numeracy, technology adaptation, assisting school administration, and helping improve and improve student character and student interest in learning with various kinds of creative learning.

Keywords: Content, Formatting, Article.

Abstrak

Kegiatan literasi merupakan kegiatan yang sedang giat didorong untuk menjadi budaya dalam dunia Pendidikan. Diharapkan kegiatan literasi menjadi budaya dan kebiasaan baru. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program kampus mengajar adalah salah satu program dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memiliki tujuan untuk membantu pembelajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran pada Program Kampus Mengajar Angkatan 4. UPTD SMP NEGERI 2 KALABAH I merupakan salah satu sekolah sasaran kegiatan kampus mengajar (KM4), sekolah ini terletak di Kelurahan Welai Timur, Kecamatan Teluk mutiara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan literasi yang kami lakukan antara lain membuat jadwal literasi setiap hari, pembuatan mading kelas kegiatan literasi dalam kelas dan di luar kelas, membuat bagan nama buah dalam Bahasa latin, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Literasi, Numerasi, adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah, serta membantu meningkatkan dan memperbaiki karakter siswa dan minat belajar siswa dengan berbagai macam pembelajaran kreatif.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi

A. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini, kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Akan tetapi, pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkan hal tersebut. Pada tingkat sekolah menengah (usia 15 tahun) pemahaman membaca peserta didik Indonesia (selain matematika dan sains) diuji

oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD—Organization for Economic Cooperation and Development) dalam Programme for International Student Assessment (PISA). PISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) (OECD, 2013). Sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012. Dari kedua hasil ini dapat dikatakan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum memperlihatkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat. Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan gerakan literasi sekolah (GLS) yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan. Selain itu, pelibatan unsur eksternal dan unsur publik, yakni orang tua peserta didik, alumni, masyarakat, dunia usaha dan industri juga menjadi komponen penting dalam GLS. GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud, khususnya Nawacita nomor 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah (5) meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya; (8) melakukan revolusi karakter Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama bangsa; (9) memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Empat butir Nawacita tersebut terkait erat dengan komponen literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter, serta nasionalis (Faizah, 2016)

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah soft skills dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (sks). Program Kampus Mengajar merupakan kolaborasi yang penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program ini berfokus pada dua hasil luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional (Kampus Mengajar, n.d.-a). Melalui program ini peran mahasiswa diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas. Selain itu mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah soft skills dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (sks) (Kampus Mengajar, n.d.-b)

Kegiatan literasi dilakukan di semua tingkatan Pendidikan dasar dan menengah, untuk mendorong peningkatan minat baca dan menciptakan budaya baru di dunia Pendidikan. UPTD SMP N 2 Kalabahi merupakan salah satu sekolah sasaran kegiatan Kampus Mengajar (KM4).

Kegiatan kamiawali dengan observasi dan identifikasi kondisi sekolah dan siswa dalam hal ini kegiatan literasi yang sudah dilakukan di sekolah. Dari hasil observasi dan identifikasi diketahui bahwa kegiatan literasi di kelas tidak berjalan dengan baik, sementara ketersediaan buku cukup memadai. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kami melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk merencanakan kegiatan literasi di sekolah.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan belajar yang menyenangkan dapat berdampak baik pada hasil belajar, sehingga metode pendampingan atau metode pembelajaran perlu diperhatikan sehingga suasana belajar bisa menjadi menyenangkan. (Loban et al., 2021). Kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa yang dilakukan oleh mahasiswa di UPTD SMP Negeri 2 Kalabahi berjalan beriringan dengan program kampus mengajar yaitu peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Sebelum mahasiswa ditempatkan di sekolah sasaran dan menjalankan program kampus mengajar, mahasiswa melewati beberapa proses. Proses yang pertama yaitu Tahap pemberkasan

atau administrasi Tahap tes nalar dimana soal yang diberikan bertanya tentang literasi, numerasi, dan vicet .Tahap terakhir adalah pengumuman diterima dan pembekalan. Pada tiap tahap diberikan pengumuman langsung. Pendaftar yang dinyatakan lolos pada tahap pertama akan melanjutkan ditahap kedua dan seterusnya. Proses yang kedua yaitu tahap pembekalan Kemudian mahasiswa yang dinyatakan lolos wajib mengikuti pembekalan selama kurang lebih 3 minggu yaitu pada tanggal pada tanggal 15 juli sampai dengan 27 juli 2022. Proses yang ketiga yaitu Penerjunan Kegiatan awal dari program ini adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 4. Langkah selanjutnya yaitu koordinasi kegiatan yang meliputi : Pelepasan dari kampus oleh rektor kepada mahasiswa kampus mengajar angkatan 4, Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas.



Gambar 1. Foto Bersama Bapak Rektor Untrip, DPL, dan Pihak Dinas Pendidikan Kab. Alor.

Pendidikan Kabupaten/Kota, Mahasiswa menyerahkan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran, Koordinasi dengan Sekolah tempat penugasan mahasiswa untuk melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

UPTD SMP Negeri 2 Kalabahi merupakan sekolah Negeri yang terletak di Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keadaan lingkungan kelas yang dimana terdiri dari, 30 buah kursi dan meja yang disediakan sekolah untuk siswa-siswi, 1 buah meja dan kursi guru, 1 tiang benderah merah putih, 3 buah gambar yang terdiri dari foto Bapak Presiden dan wakil Presiden dan gambar burung garuda RI, 1 buah Absensi kelas, Perpustakaan, Didalam perpustakaan terdapat buku paket untuk semua mata pelajaran, dan juga ada referensi buku penunjang lainnya. Perpustakaan ini di sediakan untuk guru dan siswa untuk memperoleh referensi belajar diluar kelas, Ruang kelas terdapat 16 ruang kelas yang terdiri dari: Lima ruang untuk kelas 7, Lima ruang untuk kelas 8, Enam ruang untuk kelas 9, Sekolah memiliki 2 ruang lab komputer yang semua komputernya dalam kondisi baik, masing-masing ruang memiliki 10 unit komputer. Sehingga sekolah memiliki 20 unit komputer yang dapat digunakan oleh guru dan siswa pada saat mata pelajaran TIK. Ruang guru, semua guru mempunyai tempat duduk yang terdiri dari 51 tempat duduk, Sanitasi guru dan siswa di gabung karena sanitasi yang di miliki siswa dalam kondisi rusak, Ruang tata usaha di dalamnya terdapat satu buah komputer, papan data siswa, data guru, dan lemari data guru.

SMP Negeri 2 Kalabahi memiliki jumlah siswa-siswi sebanyak 487 anak. kelas VII sampai dengan kelas VIII sebanyak 150 siswa, kelas VIII sebanyak 152 siswa, kelas IX sebanyak 185 siswa. Kami juga bisa menemukan keberagaman dari siswa-siswi SMP negeri 2 Kalabahi baik itu Agama, pekerjaan orangtua, sifat dan tingkah laku dari masing-masing orang, memiliki jumlah guru seluruhnya 51 orang baik itu tenaga pendidik maupun kependidikan.

Metode pendampingan yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah dengan cara memberikan waktu 15 menit kepada adik-adik siswa untuk membaca buku sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, literasi juga tidak hanya didalam kelas saja tetapi kami juga bisa melakukan literasi diluar kelas , literasi yang dilakukan yaitu membaca buku cerita , membuat mading kelas, menulis nama-nama buah dalam menggunakan bahasa yunani lalu membuat terjemahan dalam bahasa indonesia,

memberikan permainan atau games yang berhubungan dengan literasi yaitu membuat teka-teki menebak nama angka untuk dimaikan bersama dalam kelompok sehingga siswa dapat bermain sambil belajar. Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui dua tahap yaitu tes awal (pree test) bagaimana cara menggunakan tanda baca dan yang kedua tes akhir (post tes) lomba membaca cepat dengan memperhatikan tanda baca. Berdasarkan kondisi sekolah kami merencanakan melakukan kegiatan pendampingan literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa penugasan mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) angkatan IV di SMP Negeri 2 Kalabahi ± 5 bulan. Terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 05 Desember 2022 mahasiswa berada di sekolah penempatan. Kegiatan yang di lakukan dalam minggu pertama masa penugasan yaitu observasi lingkungan sekolah dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Setelah melakukan observasi, mahasiswa melakukan sosialisasi program kampus diantaranya program literasi,numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi kepada pihak sekolah dan menyusun jadwal sehingga program ini dapat berjalan dan tidak menghambat kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Adapun jadwal dari ke empat program dapat di lihat pada tabel berikut:

Table 1. Jadwal Kegiatan

No	Program	Hari	Aloksi waktu
1	Literasi	Senin-Sabtu	Setiap hari 15 menit sebelum KMB berjalan
2	Numerasi	Senin-sabtu	Setiap hari 15 menit sesudah KMB berjalan
3	Adaptasi teknologi	Sabtu	Satu bulan sekali
4	Atministrasi	Senin-sabtu	Setiap jam sekolah

Kami melakukan pengabdian sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun kegiatan literasi yang kami lakukan antara lain:

1. Mendampingi para siswa membaca buku kurang lebih selama 15 menit sebelum proses belajar mengajar.

Kegiatan ini dilakukan di masing-masing kelas, untuk buku bacaan bervariasi. Buku disediakan oleh sekolah, kami memdampingi dan memfasilitasi kegiatan ini



Gambar 2. Pendampingan literasi di kelas

2. Pembuatan Mading Kelas

Pembuatan mading kelas dilakukan Bersama siswa, kami menyiapkan bahan- bahan yang dibutuhkan dan proses pembuatan madding melibatkan semua siswa



Gambar 3. Pembuatan madding

3. Kegiatan literasi di luar kelas

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan Susana membaca yang berbeda, diharapkan siswa lebih bersemangan mengikuti kegiatan literasi.



Gambar 4. Kegiatan Literasi diluar kelas

Berdasarkan hasil penilaian kami pada akhir penugasan kami melihat perubahan yang baik terjadi pada siswa siswi UPTD SMP N 2 Kalabahi. Sebelumnya terdapat siswa yang kurang lancar membaca namun pada akhir penugasan kami para siswa suda bisa membaca dengan lancar.

D. PENUTUP

Simpulan

Gerrakan literasi merupakan giat yang baik bdalam dunia Pendidikan sehingga perlu diberi perhatian khusus, secara umum kegiatan literasi di UPTD SMP N 2 Kalabahi sudah berjalan dengan baik dan sarana prasarana pendukung kegiatan cukup memadai. Kegiatan ini dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan membaca kurang.

Saran

Perlu ada evaluasi terkait kegiatan literasi yang dilakukan siswa, sehingga siswa lebih bersemangat melakukan kegiatan literasi.

UcapanTerima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung kegiatan kami, antara lain:

- Universitas Tribuana kalabahi
- Fakultas Mipa Universitas Tribuana Kalabahi
- Prodi Matematika
- DPL Kampus Mengajar
- pihak Sekolah
- guru Pamong
- Semua siswa/i

E. DAFTAR PUSTAKA

Faizah, D. U. (2016). Panduan Gerakan Literasi. In *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Vol. 1).*

Kampus Mengajar, T. P. K. (n.d.-a). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022.*

Kampus Mengajar, T. P. K. (n.d.-b). *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022.*

Loban, J. M., Tehing, A., & Beli, J. Y. (2021). *Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Kelas Xi Sma Negeri Kolana ., 2(1), 69–72.*